

## YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA AKADEMI KEPERAWATAN YKY YOGYAKARTA

KAMPUS: JL. PATANGPULUHAN, SONOSEWU, NGESTIHARJO KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA TELP/FAX. (0274) 450691

SK BAN-PT: NOMOR.896/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020 SK LAM-PTKes: NOMOR.0390/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020

#### <u>SURAT TUGAS</u> NO: 687.A/KP.04.06/AKPER YKY/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmita Nuril Amalia, S.Kep.Ns.,M.Kep

Jabatan : Direktur NIK : 1141 10 155

Dengan ini menugaskan:

Nama : Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.Ns.,Sp.Kep.M.B

NIK : 1141 99 033

Jabatan : Dosen

Untuk melaksanakan tugas pembuatan Book Chapter dengan Metodologi Riset Kesehatan (Teori dan Aplikasi) Jilid 2 Tahun Akademik 2023/2024 yang diselenggarakan pada :

Periode : Semester Genap T.A. 2023/2024

Tempat : Akper "YKY" Yogyakarta

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Juli 2024

Direktur

Rahmita Nuril Amalia, S.Kep.Ns.,M.Kep

NIK: 1141 10 155



# METODOLOGI RISET KESEHATAN (TEORI DAN APLIKASI) JILID 2

**Editor: Arif Munandar** 



Ratna Puji Priyanti | Orpa Diana Suek Marlinda | Fauzul Husna Atik Badi'ah | Irma Wulandari Hijra Novia Suardi | Nirwana Lazuardi Sary Mariah Ulfah | Dewi Murdiyanti PP Ni Putu Wulan Purnama Sari Waisaktini Margareth Depi Yulyanti | Arif Munandar

#### BUNGA RAMPAI

#### METODOLOGI RISET KESEHATAN (TEORI DAN APLIKASI) JILID 2

#### UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

#### Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

#### Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

#### Sanksi Pelanggaran Pasal 113

- Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

#### METODOLOGI RISET KESEHATAN (TEORI DAN APLIKASI) JILID 2

Ratna Puji Priyanti | Orpa Diana Suek Marlinda | Fauzul Husna Atik Badi'ah | Irma Wulandari Hijra Novia Suardi | Nirwana Lazuardi Sary Mariah Ulfah | Dewi Murdiyanti PP Ni Putu Wulan Purnama Sari Waisaktini Margareth Depi Yulyanti | Arif Munandar

#### Penerbit



CV. MEDIA SAINS INDONESIA Melong Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat www.medsan.co.id

> Anggota IKAPI No. 370/JBA/2020

#### METODOLOGI RISET KESEHATAN (TEORI DAN APLIKASI) JILID 2

Ratna Puji Priyanti | Orpa Diana Suek
Marlinda | Fauzul Husna
Atik Badi'ah | Irma Wulandari
Hijra Novia Suardi | Nirwana Lazuardi Sary
Mariah Ulfah | Dewi Murdiyanti PP
Ni Putu Wulan Purnama Sari
Waisaktini Margareth
Depi Yulyanti | Arif Munandar

Editor:

Arif Munandar

Tata Letak:

Jevon Ivander Pagappong

Desain Cover:

Eleazar Mali Paruntung

Ukuran:

A5 Unesco: 15,5 x 23 cm

Halaman: vi. 251

ISBN:

978-623-512-109-3

Terbit Pada: **Juli 2024** 

Hak Cipta 2024 @ Media Sains Indonesia dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.

#### PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA

(CV. MEDIA SAINS INDONESIA) Melong Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat www.medsan.co.id

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kolaborasi dapat dipublikasikan dan dapat sampai dihadapan pembaca. Buku ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir untuk memberikan kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Metodologi Riset Kesehatan (Teori dan Aplikasi) Jilid 2 Sistematika buku Metodologi Riset Kesehatan (Teori dan Aplikasi) Jilid 2 ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh penerapan. Pada buku ini terdiri dari 14 BAB yaitu validitas, reliabilitas dan objektivitas dalam riset kesehatan; penyajian data, analisis penyajian data dan interpretasi data; sistematika penyusunan proposal riset, laporan riset dan publikasi; metode riset klinis (clinical trial); metode riset survey diskriptif; metode riset cross sectional; metode riset case control; metode riset kohort; metode penelitian eksperimen; metode riset kualitatif dan pendekatan dalam riset kualitatif; metode riset survey analitik; metode riset studi kasus; merancang kuesioner, uji coba kuesioner, skala kuesioner dan format kuesioner; dan clearance, etika riset dan prinsip etik dalam riset kesehatan. Oleh karena itu, diharapkan buku ini dapat menjawab tantangan dan persoalan dalam pengajaran baik di perguruan tinggi dan sejenis lainnya. menyadari bahwa tulisan ini Kami iauh kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan, sejatinya kesempurnaan itu hanya milik Yang Kuasa.

Oleh sebab itu, kami tentu menerima masukan dan saran dari pembaca demi penyempurnaan lebih lanjut. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini, secara khusus kepada Penerbit Media Sains Indonesia sebagai insiator buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Bandung, 1 Juni 2024 Editor

Ns. Arif Munandar, S.Kep., M.Kep.

#### **DAFTAR ISI**

KAT	`A PENGANTAR	i
DAF	TAR ISI	iii
1	VALIDITAS, RELIABILITAS DAN OBJEKTIVITAS DALAM RISET KESEHATAN	1
	Konsep Validitas dalam Riset Kesehatan	1
	Konsep Reliabilitas dalam Riset Kesehatan	14
	Konsep Objektivtas dalam Riset Kesehatan	15
2	PENYAJIAN DATA, ANALISIS PENYAJIAN DATA DAN INTERPRETASI DATA	21
	Pengantar	21
	Penyajian Data	21
	Analisis Penyajian Data dan Interpretasi Data	31
3	SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL RISET, LAPORAN RISET DAN PUBLIKASI	39
	Proposal Riset	39
	Laporan Riset	51
	Publikasi	53
4	METODE RISET KLINIS (CLINICAL TRIAL)	59
	Pengenalan Riset Klinis (Uji Klinis)	59
	Desain Uji Klinis	61
	Tahapan Uji Klinis	63
	Langkah Pelaksanaan Uji Klinis	65
	Etika dan Peraturan dalam Uji Klinis	70
	Pemilihan Sampel dan Rekrutmen Pasien	70
5	METODE RISET SURVEY DESKRIPTIF	75
	Metode Riset Deskriptif	75

Metode Riset Survey	81
Metode Riset Survey Deskriptif	82
METODE RISET CROSS SECTIONAL	93
Pendahuluan	93
Pengertian	93
Jenis Studi Potong Lintang	96
Ciri-Ciri Studi Potong Lintang	96
Karakteristik Studi Potong Lintang	97
Langkah-Langkah Studi Potong Lintang	97
Kelebihan Studi Potong Lintang	101
Kekurangan Studi Potong Lintang	102
Studi Potong Lintang dengan Beberapa Faktor Risiko	102
METODE RISET CASE CONTROL	107
Konsep Dasar	107
Langkah-Langkah Penelitian	109
Bias dalam Metode Kasus Kontrol	115
Keunggulan dan Kelemahan Metode Kasus Kontrol	116
METODE RISET KOHORT	121
Pengertian	121
Jenis Riset Kohort	121
Rancangan Riset kohort	123
Alur Riset kohort	123
Contoh Riset Kohort	125
Kelebihan dan Kekurangan Riset Kohort	126
	Metode Riset Survey Deskriptif  METODE RISET CROSS SECTIONAL  Pendahuluan  Pengertian  Jenis Studi Potong Lintang  Ciri-Ciri Studi Potong Lintang  Karakteristik Studi Potong Lintang  Langkah-Langkah Studi Potong Lintang  Kelebihan Studi Potong Lintang  Kekurangan Studi Potong Lintang  Studi Potong Lintang dengan Beberapa Faktor Risiko  METODE RISET CASE CONTROL  Konsep Dasar  Langkah-Langkah Penelitian  Bias dalam Metode Kasus Kontrol  Keunggulan dan Kelemahan  Metode Kasus Kontrol  METODE RISET KOHORT  Pengertian  Jenis Riset Kohort  Rancangan Riset kohort  Alur Riset kohort  Contoh Riset Kohort

9	METODE PENELITIAN EKSPERIMENTAL 1	31
	Definisi Penelitian Eksperimental 1	31
	Komponen-Komponen dalam Metode Penelitian Eksperimen1	32
	Langkah-Langkah Penelitian Eksperimen 1	33
	Desain Rancangan Penelitian Eksperimen 1	33
10	METODE RISET KUALITATIF DAN PENDEKATAN DALAM RISET KUALITATIF 1-	43
	Pendahuluan 1	43
	Metode Riset Kualitatif 1	45
	Pendekatan dalam Riset Kualitatif 1	47
	Teknik Sampling dalam Riset Kualitatif	54
	Pengumpulan Data dalam Riset Kualitatif 1	57
	Analisis Data dalam Riset Kualitatif 1	58
	Pedoman Pelaporan	60
	Penilaian Kritis Riset Kualitatif 1	61
	Masalah Etis dalam Riset Kualitatif 1	61
	Keabsahan Data dalam Riset Kualitatif 1	62
	Penyajian Data Kualitatif 1	64
11	METODE RISET SURVEY ANALITIK 1	69
	Definisi	69
	Klasifikasi	69
	Tujuan1	70
	Manfaat 1	71
	Pro dan Kontra	72
	Karakteristik1	74
	Tahapan 1	75

12	METODE RISET STUDI KASUS	187
	Pendahuluan	187
	Pengertian Metode Riset Studi Kasus	188
	Jenis-Jenis Metode Riset Studi Kasus	189
	Langkah-Langkah Melakukan Metode Riset Studi Kasus	191
	Keterampilan yang Sebaiknya Dimiliki Peneliti Studi Kasus	196
	Kelebihan dan Kelemahan Metode Riset Studi Kasus	200
13	MERANCANG KUESIONER, UJI COBA KUESIONER, SKALA KUESIONER DAN FORMAT KUESIONER	203
	Pendahuluan	203
	Menentukan Tujuan Kuesioner	204
	Persyaratan Kuesioner	204
	Jenis-Jenis Kuesioner	206
	Menyusun Daftar Pertanyaan	208
	Skala Kuesioner Penelitian	213
	Uji Coba Kuesioner Penelitian	214
	Format Kuesioner Penelitian	216
14	ETHICAL CLEARANCE, ETIKA RISET DAN PRINSIP ETIK DALAM RISET KESEHATAN	221
	Ethical Clearance	221
	Prinsip Dasar Kode Etik Penelitian	225
	Registrasi	231
	Etika Riset	237
	Prinsip Etik dalam Riset Kesehatan	248

### METODE RISET KUALITATIF DAN PENDEKATAN DALAM RISET KUALITATIF

**Dr. Dewi Murdiyanti PP, M.Kep., Ns., Sp.Kep.M.B.**Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta

#### Pendahuluan

Riset di bidang kesehatan adalah riset yang dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan bukti kuat tentang isu-isu penting di bidang kesehatan. Tiga pendekatan riset kesehatan adalah utama dalam pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran (mixed methods). Metode riset kuantitatif menggunakan data yang merupakan ukuran nilai dan hitungan yang sering kali dijelaskan menggunakan metode statistik yang pada gilirannya membantu peneliti untuk menarik kesimpulan. Riset kualitatif mencakup pencatatan, penafsiran, dan analisis data non-numerik dengan upaya mengungkap makna yang lebih dalam dari pengalaman dan perilaku manusia. Riset metode campuran (mixed methods) merupakan pendekatan metodologis ketiga melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif dan kuantitatif dengan tujuan untuk memecahkan pertanyaan-pertanyaan yang berbeda namun terkait maupun pertanyaan yang sama (Renjith et al., 2021).

Riset kualitatif banyak digunakan dalam lavanan kesehatan untuk memahami pola perilaku kesehatan, mendeskripsikan pengalaman hidup, mengembangkan perilaku, mengeksplorasi kebutuhan kesehatan, dan untuk merancang intervensi kesehatan. kualitatif di bidang kesehatan mengalami peningkatan jumlah yang luar biasa oleh karena riset kualitatif dapat diterapkan secara luas dan memiliki banyak peluang di area riset kesehatan. Berbagai macam fenomena yang tidak dapat dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif, dapat dieksplorasi dan disampaikan dengan metode kualitatif. Riset kualitatif dirancang untuk mengidentifikasi pemikiran dan pengalaman individu dengan vang diteliti sehubungan pertanyaan Riset kualitatif dalam lingkup kesehatan bertujuan untuk mengidentifikasi apa yang paling penting bagi pasien dan bagaimana pengalaman mereka dapat ditingkatkan. Meningkatnya pelayanan kepada pasien harus menjadi tujuan berkelanjutan bagi penyedia layanan kesehatan. Data kualitatif memainkan peran penting dalam mendukung perbaikan berkelanjutan melalui pengumpulan dan interpretasi data perspektif pasien (Renjith et al., 2021).

Kekuatan terbesar dari pendekatan riset kualitatif terletak pada kekayaan dan kedalaman eksplorasi dan deskripsi layanan kesehatan yang dihasilkannya. Metode riset kualitatif dalam bidang kesehatan dianggap sebagai cara yang paling humanistik dan berpusat pada manusia dalam menemukan dan mengungkap pikiran tindakan manusia. Beragam disiplin akademis dan nonakademik memanfaatkan riset kualitatif sebagai metode penyelidikan untuk memahami perilaku dan pengalaman manusia. Riset kualitatif melibatkan pertanyaanyang dinyatakan secara luas pertanyaan meliputi pengalaman dan realitas manusia yang dipelajari melalui kontak berkelanjutan dengan para peneliti. Individu dalam lingkungan alaminya akan menghasilkan data deskriptif yang kaya sehingga dapat membantu peneliti memahami pengalaman individu tersebut (Renjith *et al.*, 2021).

#### **Metode Riset Kualitatif**

Riset kualitatif merupakan ienis riset vang mengeksplorasi dan memberikan wawasan lebih dalam terhadap permasalahan dunia nyata termasuk masalah kesehatan. Metode riset kualitatif mengkaji 'bagaimana' dan 'mengapa' dalam pengambilan keputusan, bukan 'kapan', 'apa', dan 'di mana'. Tujuan dari riset kualitatif mengeksplorasi, adalah untuk menceritakan, menjelaskan fenomena serta memahami realitas yang kompleks. Intervensi kesehatan, model kesehatan, dan teori medis-sosial dapat dikembangkan sebagai hasil riset kualitatif. Memahami kekayaan dan kompleksitas perilaku manusia adalah inti dari riset kualitatif (Renjith et al., 2021).

Pada umumnya riset kualitatif dapat diterapkan dalam kasus-kasus berikut: (1) ketika diperlukan pendekatan eksploratif terhadap suatu topik yang belum banyak diketahui, (2) ketika sesuatu tidak dapat dijelaskan sepenuhnya dengan riset kuantitatif, (3) ketika diperlukan presentasi baru mengenai pandangan yang spesifik terhadap suatu topik riset yang sulit dijelaskan dengan pandangan yang sudah ada, (4) ketika tidak tepat menyajikan dasar pemikiran atau proposisi teoritis dalam merancang hipotesis, seperti dalam riset kuantitatif, dan (5) saat melakukan riset yang memerlukan penulisan deskriptif rinci dengan ekspresi sastra (Pyo et al., 2023).

Pertanyaan riset kualitatif bersifat eksploratif dan terbuka. Pertanyaan riset yang dirumuskan dengan baik menjadi dasar untuk mengembangkan protokol, memandu pemilihan desain, dan metode pengumpulan

data. Pertanyaan riset kualitatif umumnya melibatkan dua bagian yaitu pertanyaan sentral dan sub pertanyaan terkait. Pertanyaan sentral diarahkan pada fenomena utama vang diteliti, sedangkan sub pertanyaan mengeksplorasi sub bidang fokus. Disarankan untuk memiliki lebih dari lima hingga subpertanyaan. Kerangka kerja yang umum digunakan untuk merancang pertanyaan riset kualitatif adalah 'kerangka PCO' dimana, P adalah populasi yang diteliti (population), C adalah konteks eksplorasi (contex of O adalah hasil yang diinginkan exploration), dan (outcome). Kerangka PCO memandu peneliti dalam menyusun pertanyaan riset yang terfokus. Contoh: Pada "Bagaimana pengalaman mengasuh anak Thalassemia?", populasinya adalah "ibu dari anak Thalassemia", konteksnya adalah "mengasuh anak Thalassemia", dan outcome yang diteliti adalah "pengalaman" (Renjith et al., 2021).

Pernyataan tujuan merinci fokus riset secara luas, mengidentifikasi pendekatan, dan memberikan arahan untuk tujuan riset secara keseluruhan. Komponen utama dari pernyataan tujuan mencakup fenomena sentral yang diselidiki, desain riset, dan populasi yang diteliti. Riset kualitatif tidak memerlukan hipotesis. Contoh: Riset kualitatif tentang pengalaman hidup wanita yang menderita vitiligo. Tujuan dari riset ini adalah, "untuk mengeksplorasi pengalaman hidup perempuan yang menderita vitiligo menggunakan pendekatan fenomenologis." (Borimnejad et al., 2015).

Pencarian literatur dilakukan secara minimal pada awal riset kualitatif. Hal ini untuk memastikan bahwa peneliti tidak terpengaruh oleh pemahaman yang ada terhadap fenomena yang diteliti. Tinjauan literatur yang minimal akan membantu peneliti untuk menghindari pencemaran konseptual terhadap fenomena yang diteliti. Meskipun

demikian, tinjauan literatur yang ekstensif dilakukan setelah pengumpulan dan analisis data kualitatif. Refleksivitas mengacu pada penilaian diri yang kritis tentang bias, nilai, preferensi, dan prasangka diri sendiri tentang fenomena yang sedang diselidiki. Menyimpan buku harian atau jurnal refleksif adalah cara yang dikenal luas untuk menumbuhkan refleksivitas. Refleksivitas meningkatkan kredibilitas riset dengan meningkatkan interpretasi yang lebih netral dalam riset kualitatif (Creswell, 2015).

Riset kualitatif pada umumnya dilakukan dengan urutan langkah sebagai berikut: (1) pemilihan topik dan pertanyaan riset, (2) pemilihan kerangka teori dan metode, (3) analisis literatur, (4) pemilihan partisipan riset (atau target partisipasi) dan metode pengumpulan data, (5) analisis data dan deskripsi temuan, dan (6) validasi riset (Mulyadi *et al.*, 2019).

#### Pendekatan dalam Riset Kualitatif

Pendekatan riset kualitatif mencakup beragam desain riset. Jenis utama desain riset kualitatif adalah riset naratif, riset fenomenologis, riset teori dasar, riset etnografi, riset sejarah, riset studi kasus, *Participatory Action Research* (PAR) dan *Rapid Assessment Procedure* (RAP).

#### 1. Riset Naratif

Riset naratif berfokus pada eksplorasi kehidupan individu dan lebih tepat digunakan untuk menceritakan kisah pengalaman individu. Tujuan dari riset naratif adalah untuk memanfaatkan 'bercerita' sebagai metode dalam mengkomunikasikan pengalaman individu kepada khalayak yang lebih luas. Akar penyelidikan naratif meluas ke bidang humaniora termasuk antropologi, sastra, psikologi,

pendidikan, sejarah, dan sosiologi. Riset naratif mencakup studi tentang pengalaman individu dan pentingnya pengalaman mempelajari tersebut. Prosedur pengumpulan data terutama mencakup wawancara, catatan lapangan, surat, foto, buku harian, dan dokumen yang dikumpulkan dari satu atau lebih individu. Analisis data melibatkan analisis cerita atau pengalaman melalui "penceritaan ulang cerita" dan mengembangkan tema biasanya dalam urutan kronologis peristiwa. Riset naratif adalah pendekatan yang berharga dalam riset layanan kesehatan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman pasien. Contoh: dkk. melakukan penyelidikan Karlsson untuk"mengeksplorasi bagaimana penderita penyakit Alzheimer menyajikan kisah hidup mereka." Data dikumpulkan dari sembilan partisipan. Mereka diminta untuk menggambarkan tentang pengalaman hidup mereka dari masa kanak-kanak hingga dewasa, kemudian kehidupan saat ini dan pandangan mereka tentang kehidupan di masa depan (Karlsson et al., 2014).

#### 2. Fenomenologi

tradisi Fenomenologi adalah filsafat yang dikembangkan oleh filsuf Jerman Edmond Husserl. Muridnya Martin Heidegger melakukan pengembangan lebih lanjut dalam metodologi ini. Ini mendefinisikan 'esensi' pengalaman mengenai suatu fenomena tertentu (Polit & Beck, 2008). Tujuan dari riset desain adalah untuk memahami pengalaman hidup masyarakat seharihari dan mereduksinya menjadi makna sentral atau 'esensi dari pengalaman' tersebut. Unit analisis fenomenologi adalah individu-individu mempunyai pengalaman serupa terhadap fenomena

tersebut. Wawancara dengan individu terutama dipertimbangkan untuk pengumpulan data, namun dokumen dan observasi juga berguna. Analisis data meliputi identifikasi unsur-unsur makna penting, deskripsi tekstural (apa yang dialami), deskripsi struktural (bagaimana dialami), dan deskripsi 'esensi' pengalaman. Pendekatan fenomenologi dibagi lagi menjadi fenomenologi deskriptif dan interpretatif. Fenomenologi deskriptif berfokus pada pemahaman pengalaman dan esensi paling tentang digunakan dalam situasi yang perlu menggambarkan fenomena yang dialami. Fenomenologi hermeneutik atau fenomenologi interpretatif bergerak melampaui deskripsi untuk mengungkap makna-makna yang tidak tampak secara eksplisit. Peneliti mencoba menafsirkan fenomena tersebut. berdasarkan mereka. bukan sekadar penilaian mendeskripsikannya. Sebuah studi Contoh: fenomenologi yang dilakukan oleh Cornelio et al. bertujuan untuk menggambarkan pengalaman hidup para ibu dalam mengasuh anak penderita leukemia. dari sepuluh ibu dikumpulkan menggunakan wawancara semi terstruktur mendalam dan dianalisis menggunakan metode fenomenologi Husserl. Tema-tema seperti "momen penting dalam hidup", "pengalaman bersama anak yang sakit parah", "harus menjaga jarak dengan kerabat", "mengatasi "menanggapi komitmen finansial dan sosial", tantangan", "pengalaman keyakinan sebagai kunci untuk bertahan hidup", "masalah kesehatan saat ini dan masa depan", dan "optimisme" diturunkan. Para peneliti melaporkan inti dari riset ini adalah "penyakit kronis seperti leukemia pada anak-anak berdampak negatif pada anak dan ibu." (Cornelio et al., 2016).

#### 3. *Grounded Theory* (Teori Dasar)

Grounded theory mempunyai dasar dalam sosiologi dan disebarkan oleh dua sosiolog bernama Barney Glaser, dan Anselm Strauss. Tujuan utama dari grounded theory adalah untuk menemukan atau menghasilkan teori dalam konteks proses sosial yang sedang dipelajari. Perbedaan utama antara grounded dan pendekatan lainnya terletak penekanannya pada pembuatan dan pengembangan Nama grounded theoru berasal untuk menghasilkan kemampuannya teori yang didasarkan pada realitas partisipan riset. Pengumpulan data dalam riset grounded theory melibatkan pencatatan wawancara dari banyak individu hingga data menjadi jenuh (saturasi). Analisis komparatif yang konstan, pengambilan teoritis, pengkodean teoritis, dan saturasi teoritis adalah fitur unik dari riset grounded theory. Analisis data mencakup analisis data melalui 'pengkodean terbuka' (open coding), 'pengkodean aksial' (axial coding), dan 'pengkodean selektif' (selective coding). Pengkodean terbuka adalah abstraksi tingkat pertama yang mengacu pada pembuatan berbagai kategori awal yang luas, pengkodean aksial adalah prosedur memahami hubungan antar kode terbuka, sedangkan pengkodean selektif berkaitan dengan menghubungkan kode aksial untuk merumuskan sebuah teori (Mulyadi et al., 2019). Hasil analisis grounded theory dilengkapi dengan representasi visual dari konstruksi utama biasanya dalam bentuk diagram alur atau diagram kerangka. Kutipan dari para partisipan digunakan sebagai pendukung untuk Glaser dan memperkuat temuan. Strauss menggarisbawahi bahwa "nilai dari grounded theory tidak hanya terletak pada kemampuannya untuk

menghasilkan teori tetapi juga untuk mendasari teori tersebut dalam data." (Glaser & Strauss, 2017). Contoh: Williams dkk. melakukan riset grounded theory untuk mengeksplorasi sifat hubungan antara perasaan diri dan gangguan makan. dikumpulkan dari 11 wanita dengan riwayat *Anorexia* Nervosa seumur hidup dan dianalisis menggunakan metode grounded theory. Analisis mengarah pada pengembangan kerangka teoritis tentang hubungan antara perasaan diri dan *Anorexia Nervosa* (Williams et al., 2016).

#### 4. Etnografi

Etnografi mempunyai dasar dalam antropologi, di mana para antropolog menggunakannya memahami pengetahuan dan perilaku budava tertentu. Dalam riset di bidang kesehatan, etnografi berfokus pada narasi dan interpretasi perilaku kesehatan kelompok berbagi budaya. 'Kelompok berbagi budaya' dalam etnografi mewakili 'sekelompok orang yang memiliki makna, adat istiadat, atau pengalaman yang sama.' Dalam riset kesehatan, bisa berupa sekelompok perawat yang bekerja di klinik perawatan pedesaan, sekelompok dokter dalam mengelola pasien tertentu, atau bisa juga sekelompok pasien yang menerima rehabilitasi di rumah. Peneliti mengamati individu atau kelompok individu dalam jangka waktu yang lama untuk memahami pola budayanya. Luas atau sempitnya ruang lingkup etnografi tergantung pada tujuannya. Studi tentang kelompok budaya yang lebih umum disebut sebagai makro-etnografi, sedangkan mikro-etnografi berfokus pada budaya yang didefinisikan secara lebih sempit. Etnografi biasanya dilakukan dalam satu setting. Para etnografer mengumpulkan data dengan menggunakan seperti observasi, wawancara, berbagai metode rekaman audio-video, dan telaah dokumen. Laporan

tertulis memuat uraian rinci tentang kelompok berbagi budaya dengan perspektif emik dan etik. Ketika peneliti melaporkan pandangan partisipan emik disebut perspektif dan ketika peneliti melaporkan pandangannya tentang budaya maka istilahnya disebut etik (Creswell, 2015). Contoh: Tujuan studi etnografi LeBaron dkk. adalah untuk mengeksplorasi hambatan ketersediaan opioid dan manajemen nyeri kanker di India. Para peneliti mengumpulkan data dari lima puluh sembilan partisipan dengan menggunakan wawancara semi terstruktur mendalam, observasi partisipan, dan dokumen. Para peneliti telaah mengidentifikasi signifikan dengan pengkodean hambatan vang terbuka dan analisis tematik dari wawancara formal (LeBaron et al., 2014).

#### 5. Riset Sejarah (Historical)

"pengumpulan sistematis, Riset sejarah adalah evaluasi kritis, dan interpretasi bukti sejarah". Tujuan riset sejarah adalah untuk memperoleh wawasan dari masa lalu dan melibatkan penafsiran peristiwaperistiwa masa lalu dalam sudut pandang masa kini. Data untuk riset sejarah biasanya dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder. Sumber utama terutama mencakup buku harian, informasi langsung, dan tulisan. Sumber sekundernya adalah buku teks, surat kabar, laporan peristiwa sejarah pihak kedua atau ketiga, dan dokumen medis/hukum. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber ini disintesis dan dilaporkan sebagai narasi biografi atau perspektif perkembangan dalam urutan kronologis. Ide-ide konteks tersebut ditafsirkan berdasarkan signifikansi sejarah. Laporan tertulis menjelaskan tentang 'apa yang terjadi', 'bagaimana hal itu terjadi', 'mengapa hal itu terjadi', dan signifikansi serta implikasinya terhadap praktik klinis saat ini. Contoh:

Lubold (2019) menganalisis tren pemberian ASI di tiga negara (Swedia, Irlandia, dan Amerika Serikat) menggunakan metode kualitatif historis. Melalui analisis data historis, peneliti menemukan bahwa kebijakan keluarga yang kuat, kepatuhan terhadap rekomendasi internasional, dan penerapan inisiatif rumah sakit ramah bayi dapat meningkatkan angka pemberian ASI secara signifikan (Lubold, 2019).

#### 6. Studi Kasus (Case Study)

Riset studi kasus berfokus pada deskripsi dan analisis mendalam terhadap kasus atau permasalahan yang diilustrasikan oleh kasus tersebut. Desainnya berasal dari psikologi, hukum, dan kedokteran kesehatan. Studi kasus paling tepat digunakan untuk memahami kasus, sehingga mengurangi unit analisis mempelajari suatu peristiwa, dalam aktivitas, atau penyakit. Observasi, wawancara satu lawan satu, artefak, dan dokumen digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis dilakukan melalui deskripsi kasus. Dari situlah diturunkan tema-tema dan tema-tema lintas kasus. Laporan studi kasus tertulis mencakup penjelasan rinci tentang satu atau lebih kasus (Creswell, 2015; Nieswiadomy, 2018). Contoh: Persepsi seksualitas pasca stroke pada wanita usia subur dieksplorasi menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif oleh Beal dan Millenbrunch, Wawancara semi terstruktur dilakukan terhadap ibu dua anak berusia 36 tahun dengan riwayat stroke iskemik akut. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Para penulis menyimpulkan bahwa "stroke selama masa subur dapat mempengaruhi persepsi perempuan tentang dirinya sebagai makhluk seksual dan kemampuannya peran gender" menjalankan untuk (Beal Millenbruch, 2015).

#### 7. Participatory Action Research (PAR)

PAR digambarkan sebagai suatu action research yatiu suatu pendekatan atau metode untuk membantu peneliti dan subjek riset (partisipan) bekerja bersama selama riset berlangsung dengan tujuan merubah atau memperbaiki suatu kondisi atau keadaan di lapangan. Pada intinya aktivitas dan konsep uatama dari PAR adalah adanya saling berhubungan antara action kolektif dan edukasi termasuk partisipasi dalam suatu proses riset. PAR berfokus pada kepentingan para partisipan riset dimana peneliti dan partisipan memiliki peran yang sama sehingga dibutuhkan partisipasi aktif masyarakat dari awal sampai akhir untuk menuju tujuan dan arah riset (Pardono et al., 2018).

#### 8. Rapid Assessment Procedure (RAP)

RAP adalah suatu pendekatan atau pengkajian secara kualitatif yang dapat dilakukan secara cepat (berkisar 1-2 bulan) mengenai perilaku yang berhubungan dengan kesehatan. Melalui RAP ini pelaksanaan program-program kesehatan dapat dilakukan (Pardono *et al.*, 2018).

#### Teknik Sampling dalam Riset Kualitatif

#### 1. Teknik Sampling

Peneliti kualitatif banyak menggunakan teknik nonprobability sampling. Pemilihan teknik pengambilan sampel tergantung pada sifat dan kebutuhan riset. Teknik pengambilan sampel yang banyak digunakan adalah convenience sampling, purposive sampling, snowball sampling, maximum variation sampling dan intensity sampling.

#### a. Convenience sampling

disebut juga dengan aksidental sampling, dimana peneliti mengumpulkan data dari subjek yang dipilih berdasarkan aksesibilitas, kedekatan geografis, kemudahan, kecepatan, dan atau biaya rendah. Pengambilan sampel yang praktis menawarkan manfaat kenyamanan yang signifikan tetapi sering kali menyertai masalah representasi sampel (Etikan, 2016).

#### b. *Purposive sampling*

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang banyak digunakan dalam riset kualitatif. Ini melibatkan identifikasi populasi berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan dan kemudian memilih subjek vang memenuhi kriteria tersebut kredibilitas. meningkatkan Namun. memilih kasus yang kaya informasi adalah kunci untuk menentukan kekuatan dan logika purposive sampling dalam riset kualitatif (Polit & Beck, 2008).

#### c. Snowball sampling

Metode ini juga dikenal sebagai 'pengambilan sampel rujukan berantai' atau 'pengambilan sampel jaringan'. Pengambilan sampel dimulai dengan memiliki beberapa partisipan awal, dan peneliti mengandalkan partisipan awal ini untuk mengidentifikasi partisipan riset tambahan. Cara ini paling baik diterapkan ketika peneliti ingin mempelajari kelompok yang terstigmatisasi, atau dalam kasus-kasus di mana temuan partisipan mungkin sulit dilakukan dengan cara biasa. Pengambilan sampel yang ditunggangi partisipan adalah versi improvisasi dari pengambilan sampel

bola salju yang digunakan untuk mengetahui partisipan dari populasi yang sulit ditemukan atau sulit dipelajari (Heckathorn, 2011).

#### d. Maximum variation sampling

Memilih subjek yang menunjukkan variasi yang maksimal pada target populasi. Pengambilan sampel variasi maksimum dalam riset kualitatif mengacu pada teknik yang digunakan untuk memilih sampel yang mencakup variasi sepanjang variabel independen dan bukan bertujuan untuk representasi statistik. Pendekatan ini sering digunakan dalam riset kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman sekelompok orang tertentu yang relevan dengan topik riset. Teknik ini memastikan bahwa sampel mencakup beragam perspektif dan karakteristik, sehingga memungkinkan adanya pemahaman komprehensif tentang fenomena sosial vang sedang dipelajari. Penggunaan sampling variasi maksimum membantu peneliti mengumpulkan berbagai perspektif dan wawasan sehingga berkontribusi pada kekayaan dan kedalaman temuan riset kualitatif (Nyimbili & Nyimbili, 2024).

#### e. Intensity sampling

Proses mengidentifikasi kasus-kasus yang kaya informasi itu mewujudkan fenomena menarik disebut sebagai sampling intensitas. Hal memerlukan informasi sebelumnva penilaian yang cukup besar tentang fenomena yang tertarik dan peneliti harus melakukan beberapa studi pendahuluan untuk menentukan variasinya. Intensitas sampling akan dilakukan sekali oleh peneliti untuk mengidentifikasi variasi antar kasus (ekstrim, rata-rata, dan intens) dan memilih kasus-kasus intens dari kasus-kasus tersebut (Patton, 2015).

#### Jndonesia menulis

- 1 VALIDITAS DAN RELIABILITAS Ratna Puji Priyanti
- 2 PENYAJIAN DATA, ANALISIS PENYAJIAN DATA DAN INTERPRETASI DATA Orpa Diana Suek
- 3 SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL RISET, LAPORAN RISET DAN PUBLIKASI Marlinda
- 4 METODE RISET KLINIS (CLINICAL TRIAL) Fauzul Husna
- 5 METODE RISET SURVEY DESKRIPTIF Atik Badi'ah
- 6 METODE RISET CROSS SECTIONAL Irma Wulandari
- 7 METODE RISET CASE CONTROL Hijra Novia Suardi
- 8 MÉTODE RISET KOHORT Nirwana Lazuardi Sary
- 9 METODE PENELITIAN EKSPERIMENTAL Mariah Ulfah
- 10 METODE RISET KUALITATIF DAN PENDEKATAN DALAM RISET KUALITATIF Dewi Murdiyanti PP
- 11 METODE RISET SURVEY ANALITIK Ni Putu Wulan Purnama Sari
- 12 METODE RISET STUDI KASUS Waisaktini Margareth
- 13 MERANCANG KÜESIONER, UJI COBA KUESIONER, SKALA KUESIONER DAN FORMAT KUESIONER Depi Yulvanti
- 14 ETHICAL CLEARANCE, ETIKA RISET DAN PRINSIP ETIK DALAM RISET KESEHATAN Arif Munandar

Editor:

#### Arif Munandar

Untuk akses **Buku Digital,** Scan **QR CODE** 















## Sertifikat

NO: 419/MEDSAN/eSP/VII/2024

Diberikan Kepada:

## **Dewi Murdiyanti PP**

Sebagai Penulis Buku Yang Berjudul:

METODOLOGI RISET KESEHATAN
(TEORI DAN APLIKASI)

JILID 2

Kota Bandung, 16 Juli 2024









RINTHO RANTE RERUNG, S.KOM., M.KOM.
DIREKTUR





#### REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan

: EC00202466596, 16 Juli 2024

Pencipta

Nama

Ratna Puji Priyanti, Orpa Diana Suek dkk

Alamat

Simo Gunung, I/14, RT/RW: 001/001, Kel./Desa: Banyu Urip, Kec.: Sawahan, Kab./Kota: Surabaya, Provinsi: Jawa Timur, 60254, Sawahan,

Kewarganegaraan

**Pemegang Hak Cipta** 

Alamat

Kewarganegaraan

Judul Ciptaan

Jenis Ciptaan

di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu pelindungan

Surabaya, Jawa Timur, 60254

Indonesia

Ratna Puji Priyanti, Orpa Diana Suek dkk

Simo Gunung, I/14, RT/RW: 001/001, Kel./Desa: Banyu Urip, Kec.: Sawahan, Kab./Kota: Surabaya, Provinsi: Jawa Timur, 60254, Sawahan, Surabaya, Jawa Timur, 60254

Indonesia

Buku

METODOLOGI RISET KESEHATAN (TEORI DAN APLIKASI)

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 11 Juli 2024, di Bandung

> Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

000641948 Nomor pencatatan

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAHI NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

#### LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Ratna Puji Priyanti	Simo Gunung, I/14, RT/RW: 001/001, Kel./Desa: Banyu Urip, Kec.: Sawahan, Kab./Kota: Surabaya, Provinsi: Jawa Timur, 60254, Sawahan, Surabaya
2	Orpa Diana Suek	Jl. M. Sabaat Gang Bahagia 07 Ukitau, RT/RW: 011/007, Kel./Desa: Liliba, Kec.: Oebobo, Kab./Kota: Kupang, Provinsi: Nusa Tenggara Timur, 85111, Oebobo, Kupang
3	Marlinda	Podosari, RT/RW: 003/003, Kel./Desa: Podosari, Kec.: Pringsewu, Kab./Kota: Pringsewu, Provinsi: Lampung, 35373, Pringsewu, Pringsewu
4	Fauzul Husna	Jalan Teladan II No. 06 Dusun Teladan, Kel./Desa: Garot, Kec.: Darul Imarah, Kab./Kota: Aceh Besar, Provinsi: Aceh, 28294, Darul Imarah, Aceh Besar
5	Atik Badi'ah	Modinan Baru, RT/RW: 007/021, Kel./Desa: Banyuraden, Kec.: Gamping, Kab./Kota: Sleman, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), 55293, Gamping, Sleman
6	Irma Wulandari	Dsn Watudakon, RT/RW: 001/005, Kel./Desa: Kendalpayak, Kec.: Pakisaji, Kab./Kota: Malang, Provinsi: Jawa Timur, 65162, Pakisaji, Malang
7	Hijra Novia Suardi	Jl. Tandi 3 No. 2C Komp Villa, Kel./Desa: Ateuk Munjeng, Kec.: Baiturrahman, Kab./Kota: Banda Aceh, Provinsi: Aceh, 23111, Baiturrahman, Banda Aceh
8	Nirwana Lazuardi Sary	Jl. Kuta Inong Balee Lr. Keudidi No.19, Kel./Desa: Kopelma Darussalam, Kec.: Syiah Kuala, Kab./Kota: Banda Aceh, Provinsi: Aceh, 23111, Syiah Kuala, Banda Aceh
9	Mariah Ulfah	Pasir Luhur Komplek Barat C590, RT/RW: 002/007, Kel./Desa: Pasir Kidul, Kec.: Purwokerto Barat, Kab./Kota: Banyumas, Provinsi: Jawa Tengah, 53135, Purwokerto Barat, Banyumas
10	Dewi Murdiyanti PP	Aspol, Jl. Kyaimojo No.3, RT/RW: 025/021, Kel./Desa: Bumijo, Kec.: Jetis, Kab./Kota: Yogyakarta, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, 55231, Jetis, Yogyakarta
11	Ni Putu Wulan Purnama Sari	Jl. Karang Menjangan II/77, RT/RW: 002/007, Kel./Desa: Mojo, Kec.: Gubeng, Kab./Kota: Surabaya, Provinsi: Jawa Timur, 60285, Gubeng, Surabaya
12	Waisaktini Margareth	Kp. Sengkol No. 241, RT/RW: 001/001, Kel./Desa: Muncul, Kec.: Setu, Kab./Kota: Tangerang Selatan, Provinsi: Banten, 15314, Setu, Tangerang Selatan
13	Depi Yulyanti	Jl. Taman Harapan No.19, RT/RW: 001/005, Kel./Desa: Kahuripan, Kec: Tawang, Kab./Kota: Tasikmalaya, Provinsi: Jawa Barat, 46115, Tawang, Tasikmalaya
14	Arif Munandar	Rato Sila, RT/RW: 003/001, Kel./Desa: Rato, Kec.: Bolo, Kab./Kota: Bima, Provinsi: Nusa Tenggara Barat, 84161, Bolo, Bima

#### LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Ratna Puji Priyanti	Simo Gunung, I/14, RT/RW: 001/001, Kel./Desa: Banyu Urip, Kec.: Sawahan, Kab./Kota: Surabaya, Provinsi: Jawa Timur, 60254, Sawahan, Surabaya
2	Orpa Diana Suek	Jl. M. Sabaat Gang Bahagia 07 Ukitau, RT/RW: 011/007, Kel./Desa: Liliba, Kec.: Oebobo, Kab./Kota: Kupang, Provinsi: Nusa Tenggara Timur, 85111, Oebobo, Kupang

3	Marlinda	Podosari, RT/RW: 003/003, Kel./Desa: Podosari, Kec.: Pringsewu, Kab./Kota: Pringsewu, Provinsi: Lampung, 35373, Pringsewu, Pringsewu
4	Fauzul Husna	Jalan Teladan II No. 06 Dusun Teladan, Kel./Desa: Garot, Kec.: Darul Imarah, Kab./Kota: Aceh Besar, Provinsi: Aceh, 28294, Darul Imarah, Aceh Besar
5	Atik Badi'ah	Modinan Baru, RT/RW: 007/021, Kel./Desa: Banyuraden, Kec.: Gamping, Kab./Kota: Sleman, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), 55293, Gamping, Sleman
6	Irma Wulandari	Dsn Watudakon, RT/RW: 001/005, Kel./Desa: Kendalpayak, Kec.: Pakisaji, Kab./Kota: Malang, Provinsi: Jawa Timur, 65162, Pakisaji, Malang
7	Hijra Novia Suardi	Jl. Tandi 3 No. 2C Komp Villa, Kel./Desa: Ateuk Munjeng, Kec.: Baiturrahman, Kab./Kota: Banda Aceh, Provinsi: Aceh, 23111, Baiturrahman, Banda Aceh
8	Nirwana Lazuardi Sary	Jl. Kuta Inong Balee Lr. Keudidi No.19, Kel./Desa: Kopelma Darussalam, Kec.: Syiah Kuala, Kab./Kota: Banda Aceh, Provinsi: Aceh, 23111, Syiah Kuala, Banda Aceh
9	Mariah Ulfah	Pasir Luhur Komplek Barat C590, RT/RW: 002/007, Kel./Desa: Pasir Kidul, Kec.: Purwokerto Barat, Kab./Kota: Banyumas, Provinsi: Jawa Tengah, 53135, Purwokerto Barat, Banyumas
10	Dewi Murdiyanti PP	Aspol, Jl. Kyaimojo No.3, RT/RW: 025/021, Kel./Desa: Bumijo, Kec.: Jetis, Kab./Kota: Yogyakarta, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, 55231, Jetis, Yogyakarta
11	Ni Putu Wulan Purnama Sari	Jl. Karang Menjangan II/77, RT/RW: 002/007, Kel./Desa: Mojo, Kec.: Gubeng, Kab./Kota: Surabaya, Provinsi: Jawa Timur, 60285, Gubeng, Surabaya
12	Waisaktini Margareth	Kp. Sengkol No. 241, RT/RW: 001/001, Kel./Desa: Muncul, Kec.: Setu, Kab./Kota: Tangerang Selatan, Provinsi: Banten, 15314, Setu, Tangerang Selatan
13	Depi Yulyanti	Jl. Taman Harapan No.19, RT/RW: 001/005, Kel./Desa: Kahuripan, Kec: Tawang, Kab./Kota: Tasikmalaya, Provinsi: Jawa Barat, 46115, Tawang, Tasikmalaya
14	Arif Munandar	Rato Sila, RT/RW: 003/001, Kel./Desa: Rato, Kec.: Bolo, Kab./Kota: Bima, Provinsi: Nusa Tenggara Barat, 84161, Bolo, Bima

